

**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi  
Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo**

**Salsabila Asadawa Tasya<sup>1)</sup>, Merlyana Dwindi Yanthi<sup>2)</sup>**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Negeri Surabaya  
salsabilaasadawa.20049@mhs.unesa.ac.id; merlyanayanthi@unesa.ac.id

**ABSTRACT**

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in supporting the economy in Indonesia. Therefore, MSMEs need to enhance their competitiveness through the use of accounting information systems. The use of accounting information systems generates reliable business information, leading to better business decision-making. This study aims to identify the factors that influence the use of accounting information systems in MSMEs, which include educational background, availability of technological facilities, business scale, and accounting training. The subjects of this study are the owners/managers of MSMEs operating in Sidoarjo Regency. The data used in this research is primary data obtained from questionnaires distributed to respondents. The sample used in this study consists of 97 respondents. The data analysis techniques employed include descriptive statistics, validity tests, reliability tests, normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, multiple linear regression tests, and hypothesis tests using SPSS 25. The results show that educational background, availability of technological facilities, business scale, and accounting training positively influence the use of accounting information systems in MSMEs in Sidoarjo Regency.*

**Keywords:** Educational Background; Availability of Technological Facilities; Business Scale; Accounting Training; Accounting Information Systems; MSMEs

**ABSTRAK**

UMKM memiliki peran penting dalam menopang perekonomian di Indonesia. Oleh karena itu, UMKM perlu meningkatkan daya saing melalui penggunaan sistem informasi. Penggunaan sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi usaha yang handal sehingga pengambilan keputusan terkait usaha menjadi lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM yaitu latar belakang pendidikan, ketersediaan fasilitas teknologi, skala usaha, dan pelatihan akuntansi. Objek penelitian ini adalah pelaku/Manajer UMKM yang melaksanakan kegiatan usahanya di Kabupaten Sidoarjo. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 97 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis yang diolah menggunakan software SPSS 25. Hasil pengujian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan, ketersediaan fasilitas teknologi, skala usaha, dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo.

**Kata kunci** : Latar Belakang Pendidikan; Ketersediaan Fasilitas Teknologi; Skala Usaha; Pelatihan Akuntansi; Sistem Informasi Akuntansi; UMKM

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro kecil dan menengah. Menurut data dari Kementerian KUKM Republik Indonesia (2019) memiliki UMKM berjumlah 65 juta lebih atau setara dengan 99,9% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Selain itu kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto PDB yaitu sebesar 60,51% lebih besar dibandingkan dengan skala usaha besar yang berkontribusi sebesar 39,49%. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM merupakan salah satu sektor yang berkontribusi besar dan dapat menjadi penunjang perekonomian di Indonesia.

Pandemi covid 19 yang terjadi dari tahun 2019 hingga 2022 membuat dampak negatif yang signifikan bagi UMKM di Indonesia. Menurut survei dari Asian Development Bank (2022) terdapat 4,8% UMKM yang menutup bisnisnya sementara, 61,1% Mengalami penurunan permintaan domestik, hal tersebut berdampak pada penghasilan UMKM yakni 5,1% UMKM tidak mendapatkan penghasilan dan 37,8% UMKM mengalami pengurangan penghasilan lebih dari 30%. Dampak covid 19 pada UMKM di Indonesia menjadi hal yang perlu dipertimbangkan pemerintah untuk membangkitkan kembali UMKM mengingat besarnya kontribusi UMKM terhadap perekonomian di Indonesia.

Kementerian komunikasi dan Informatika nyatakan bahwa pemerintah melakukan program bangga buatan Indonesia dan go digital UMKM untuk mendukung UMKM terus tumbuh dan berkembang. Sebanyak 30 juta UMKM ditargetkan telah *go digital* pada 2024. Melalui sistem digital dapat mengembangkan jangkauan pemasaran sehingga meningkatkan transaksi usaha. Hal ini akan mengakibatkan daya saing antar UMKM akan semakin besar. Kemampuan untuk berdaya saing dapat diperoleh jika UMKM mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas dapat diperoleh dari sistem informasi yang tersusun dengan baik.

Sistem informasi memfasilitasi fungsi operasional dan mendukung keputusan manajemen dibuat dengan menyediakan informasi yang bisa dipakai untuk perencanaan dan pengendalian kegiatan usaha. Salah satunya yakni sistem informasi akuntansi yang berguna untuk pengumpulan pemrosesan dan pelaporan informasi yang berkaitan dengan keuangan usaha. Lebih banyak perhatian harus diarahkan pada sistem informasi akuntansi sebagai alat untuk meningkatkan kinerja organisasi yang lebih baik (Trabulsi, 2018). Sistem informasi akuntansi memudahkan pengguna dalam pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja keuangan untuk keberlangsungan usaha (Akadiati, dkk. 2022). Keberhasilan UMKM secara positif dipengaruhi oleh penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga semakin baik

penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM maka semakin tinggi tingkat keberhasilan usahanya (Putra & Sulindawati, 2023).

Teori *Resource Based View* melihat bahwa sumber daya merupakan faktor yang berpengaruh dalam mencapai keunggulan usaha. Teori ini fokus pada cara perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif dan keuntungan berkelanjutan dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya. Pada UMKM, RBV melihat bahwa sumber daya internal seperti sumber daya manusia dan kemampuan mampu mempengaruhi penggunaan SIA yang efektif. Kemampuan dalam menerapkan strategi dapat memberikan dampak positif untuk mengoptimalkan sumber daya. Oleh karena itu, teori RBV mampu membantu menemukan faktor yang mempengaruhi penggunaan SIA pada UMKM.

Listifa & Agus Suyono (2021) dalam penelitiannya menunjukkan hasil tingkat pendidikan umur perusahaan pengetahuan akuntansi, skala usaha, dan pelatihan akuntansi berpengaruh pada Penggunaan informasi akuntansi. Astuti, dkk. (2022) menyatakan Faktor yang berpengaruh pada penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM yaitu jenjang pendidikan dan pengetahuan tentang informasi akuntansi sedangkan nama usaha dan skala usaha tidak berpengaruh. Nadhifah, dkk. (2022) menyatakan pelatihan akuntansi dan masa pemimpin berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pendidikan pemilik, skala usaha, dan umur usaha tidak berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM dilakukan karena keluaran yang dihasilkan akan membantu UMKM dalam manajemen usahanya sehingga perkembangan usaha dan arah usaha dapat diketahui dengan pasti. Dengan informasi akuntansi yang baik maka usaha memiliki keunggulan kompetitif untuk bersaing di pasaran. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya faktor yang berpengaruh pada penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki hasil yang bervariasi serta nilai koefisien determinasi yang rendah. Oleh karena itu penelitian ini akan mengkaji ulang terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi pada UMKM dengan mengintegrasikan variabel yang relevan yakni ketersediaan fasilitas teknologi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner menggunakan skala likert 1 sampai 5. Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang menjalankan usahanya di Kabupaten Sidoarjo. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik insidental sampling. Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin dengan hasil sebanyak 97 sampel.

## **Teknik Analisa Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data statistik deskriptif, uji reabilitas, uji validitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji

multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi, uji T, dan uji F. Berikut analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Y	: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
a	: Harga Y ketika harga X = 0
b1, b2, b3, b4	: Angka arah atau koefisien regresi
X1	: Latar Belakang Pendidikan
X2	: Ketersediaan Fasilitas Teknologi
X3	: Skala Usaha
X4	: 5

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah pemilik dan manajer usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang beroperasi di Kabupaten Sidoarjo adalah responden penelitian ini. Metode sampling insidental digunakan untuk mengambil sampel sebanyak 97 UMKM. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui *whatsapp* dan secara langsung. Berikut gambaran umum responden dalam penelitian ini.

**Tabel 1. Usia Responden**

Usia	Frekuensi	Presentase
<20 tahun	4	4,1
20-29 tahun	17	17,5
30-39 tahun	33	34
40-49 tahun	34	35,1
50-59 tahun	8	8,2
>60 tahun	1	1
Total	97	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa mayoritas responden memiliki usia 40-49 tahun, responden berusia 30-39 tahun berjumlah 33. Responden berusia 20-29 tahun berjumlah 17, responden berusia 50-59 tahun berjumlah 8, responden berusia dibawah 20 tahun berjumlah 4, dan responden paling sedikit berusia lebih dari 60 tahun. Dari data diatas menunjukkan bahwa pelaku UMKM mayoritas masih berada pada usia produktif.

**Tabel 2. Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	18	18,6
Perempuan	79	81,4

Total	97	100
-------	----	-----

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa mayoritas pemilik/Manajer UMKM berjenis kelamin perempuan sebanyak 79 responden. Sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 responden.

**Tabel 3. Latar Belakang Pendidikan Responden**

Latar Belakang Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SD/Sederajat	5	5,2
SMP/Sederajat	9	9,3
SMA/Sederajat	56	57,7
D3/S1	24	24,7
Pascasarjana	3	3,1
Total	97	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa latar belakang pendidikan responden yang paling dominan dalam penelitian ini yakni SMA/ sederajat sebanyak 56 responden. Selanjutnya diikuti oleh latar belakang pendidikan D3/S1 sebanyak 24 responden, latar belakang pendidikan SMP/ sederajat sebanyak 9, latar belakang pendidikan SD/ Sederajat sebanyak 5, dan paling sedikit dari latar belakang pendidikan pascasarjana sebanyak 3 responden. Dari data tersebut dapat diketahui mayoritas responden telah menempuh pendidikan formal dasar hingga perguruan tinggi.

**Tabel 4. Jenis Usaha Responden**

Jenis Usaha	Frekuensi	Presentase
<i>Fashion/Pakaian</i>	10	10,3
<i>Handy Craft</i>	1	1
Jasa	12	12,4
Makanan	27	27,8
Minuman	3	3,1
Otomotif	1	1
Pedagang	25	25,8
Pendidikan	2	2,1
Sembako	6	6,2
Lain-lain	10	10,3
Total	97	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa jenis usaha terbanyak dalam penelitian ini yakni usaha makanan sebanyak 27 responden. Diikuti oleh pedagang sebanyak 25 responden. Usaha jasa sebanyak 12 responden. Usaha fashion/pakaian sebanyak 10 responden. Usaha sembako sebanyak 6 responden. Usaha minuman sebanyak 3

responden. Usaha pendidikan sebanyak 2 responden. Usaha *handy craft* dan usaha otomotif masing-masing sebanyak 1 responden.

**Uji Kualitas data**

**Uji Validitas**

Hasil uji validitas menunjukkan setiap item pernyataan dari variabel latar belakang pendidikan (X1) memiliki nilai sig. 0,000, setiap item pernyataan dari variabel ketersediaan fasilitas teknologi (X2) memiliki nilai sig. 0,000, setiap item pernyataan dari variabel skala usaha (X3) memiliki nilai sig. 0,000, setiap item pernyataan dari variabel pelatihan akuntansi (X4) memiliki nilai sig. 0,000, dan setiap item pernyataan dari variabel penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) memiliki nilai sig. 0,000 sehingga setiap item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, dapat dilihat dari nilai signifikan dari masing-masing item pernyataan memiliki nilai sig. < 0,05.

**Uji Reabilitas**

Hasil uji reabilitas menunjukkan variabel latar belakang pendidikan (X1) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,903, ketersediaan fasilitas teknologi (X2) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,902, skala usaha (X3) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,918, pelatihan akuntansi (X4) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,962, dan penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,983 sehingga setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah reliabel atau andal, dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70.

**Uji Asumsi Klasik**

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		97
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	0
	<i>Std. Deviation</i>	4,65972277
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,134
	<i>Positive</i>	0,094
	<i>Negative</i>	-0,134
<i>Test Statistic</i>		0,134
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,000 <sup>c</sup>
<i>Exact Sig. (2-tailed) Point Probability</i>		0,056
		0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan nilai *Exact Sig.* Sebesar 0.056 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal karena nilai sig. > 0.05. *Exact P values* adalah perhitungan normalitas data yang dianjurkan pada buku panduan IBM SPSS dengan kasus jumlah data yang tergolong kecil.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Latar Belakang Pendidikan (X1)	0,376	2,657
Ketersediaan Fasilitas Teknologi (X2)	0,363	2,758
Skala Usaha (X3)	0,403	2,479
Pelatihan Akuntansi (X4)	0,364	2,747

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan nilai *tolerance* dari setiap variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dari setiap variabel independen lebih kecil dari 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
Constant	3,363	1,678		2,005	0,048
X1	0,132	0,126	0,177	1,050	0,297
X2	-0,163	0,171	-0,163	-0,952	0,344
X3	-0,030	0,195	-0,025	-0,156	0,876
X4	0,010	0,127	0,013	0,079	0,938

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai sig. > 0,05. Hal ini berarti tidak terdapat heteroskedastisitas pada seluruh variabel dalam penelitian ini.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 8. Hasil Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,736	2,471		-1,107	0,271
X1	0,705	0,186	0,283	3,798	0,000
X2	0,633	0,252	0,19	2,509	0,014
X3	1,374	0,288	0,344	4,778	0,000
X4	0,491	0,187	0,199	2,627	0,010

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier yang mencerminkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = -2,736 + 0,705 X1 + 0,633 X2 + 1,374 X3 + 0,491 X4$$

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,899	0,808	0,800	4,760

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 9 diketahui nilai *Adjusted R Square* atau  $R^2$  sebesar 0,800, hal ini menunjukkan bahwa 80% variabel dependen penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel independenya. Sedangkan sisanya sebesar 20% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini

**Uji T**

**Tabel 10. Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,736	2,471		-1,107	0,271
X1	0,705	0,186	0,283	3,798	0,000
X2	0,633	0,252	0,19	2,509	0,014
X3	1,374	0,288	0,344	4,778	0,000
X4	0,491	0,187	0,199	2,627	0,010

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 10 menunjukkan hasil sebagai berikut :

- 1) Variabel latar belakang pendidikan (X1) memiliki nilai sig. Sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap

- penggunaan sistem informasi akuntansi, maka hipotesis pertama (H1) diterima.
- 2) Variabel ketersediaan fasilitas teknologi (X2) memiliki nilai sig. Sebesar 0,014 < 0,05 yang berarti ketersediaan fasilitas teknologi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, maka hipotesis kedua (H2) diterima.
  - 3) Variabel skala usaha (X3) memiliki nilai sig. Sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, maka hipotesis ketiga (H3) diterima.
  - 4) Variabel pelatihan akuntansi (X4) memiliki nilai sig. Sebesar 0,010 < 0,05 yang berarti pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, maka hipotesis keempat (H4) diterima.

## Uji F

**Tabel 11. Hasil Uji F**

	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	8768,54	4	2192,135	96,753	0,000
	<i>Residual</i>	2084,45	92	22,657		
	Total	10852,99	96			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan nilai sig. 0,000 < 0,05, hal ini berarti variabel independen yakni latar belakang pendidikan, ketersediaan fasilitas teknologi, skala usaha, dan pelatihan akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen penggunaan sistem informasi akuntansi.

## Pembahasan

### Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengujian hipotesis latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05, artinya latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo.

Pendidikan merupakan komponen penting dalam menentukan kemampuan dan keahlian seseorang. Dengan pendidikan, seseorang akan memiliki pemikiran dan pemahaman yang lebih baik tentang sesuatu, terutama tentang kemajuan usahanya. Dengan pemikiran, pengetahuan, dan pemahaman yang lebih baik, pelaku UMKM berusaha untuk melakukan hal-hal yang akan membantu mereka berkembang, termasuk menggunakan sistem informasi akuntansi. Pelaku UMKM dengan pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah memahami penggunaan sistem informasi akuntansi. Selain itu, keahlian dan keahliaan dalam pengaplikasian sistem informasi akuntansi diperlukan, yang dapat diperoleh melalui pendidikan.

Menurut teori *Ressource Based View* (RBV), sumber daya manusia (SDM) memainkan peran penting dalam memberikan keunggulan kompetitif kepada perusahaan. Keunggulan kompetitif akan diperoleh oleh pemilik atau manajer UMKM yang memiliki kemampuan intelektual yang baik, salah satunya diperoleh melalui pendidikan. Pendidikan formal membantu pemilik dan manajer UMKM mengelola bisnis mereka dengan lebih baik dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan. Pendidikan juga dapat mempengaruhi keberlanjutan UMKM karena pelaku usaha yang terdidik akan lebih memperhatikan penggunaan informasi akuntansi karena dapat membantu mereka berhasil.

Hal ini sejalan dengan penelitian Listifa dan Suyono (2021); Artaningrum, dkk. (2023); Suryana, dkk. (2022); Hutapea dan Sinaga (2022) yang menunjukkan hasil latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pendidikan formal yang ditempuh oleh pemilik/manajer UMKM maka semakin tinggi penggunaan sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Teknologi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengujian hipotesis ketersediaan fasilitas teknologi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Nilai signifikan sebesar  $0,014 < 0,05$ , artinya latar ketersediaan fasilitas teknologi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo.

Salah satu bagian penting dari sistem informasi adalah teknologi, yang dapat memudahkan proses pencatatan dan pelaporan informasi perusahaan. Informasi ini sangat penting untuk pengambilan keputusan bisnis. Pelaku UMKM akan menggunakan sistem informasi akuntansi karena akan menghasilkan data yang akurat dan tepat waktu. Dengan peningkatan fasilitas teknologi, minat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi akan meningkat karena ada dukungan dan ketersediaan infrastruktur yang lebih baik. Sumber daya manusia yang dapat mengoperasikan sistem, serta perangkat keras, perangkat lunak, software, dan aplikasi pendukung yang termasuk dalam fasilitas tersebut harus tersedia sehingga sistem dapat digunakan dengan mudah.

Menurut teori *Resource Based View* (RBV), sebuah usaha dapat memperoleh keunggulan kompetitif jika memiliki sumber daya yang mampu memenuhi kebutuhan bisnisnya. Salah satu sumber daya fisik adalah ketersediaan fasilitas teknologi. Dengan teknologi yang mendukung operasional bisnis, bisnis akan berjalan dengan lancar dan akan lebih mudah untuk mengelola data dan menghasilkan informasi bisnis. Informasi ini akan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan yang efektif.

Hal ini sejalan dengan penelitian Fajri & Amalia (2018); Siregar & Lubis (2020) yang menunjukkan hasil kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Ini

menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan teknologi UMKM.

## **Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengujian hipotesis skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo.

Peningkatan jumlah tenaga kerja menunjukkan skala usaha yang besar, yang berarti lebih banyak sumber daya dibutuhkan untuk memenuhi aktivitas bisnis. Dibutuhkan informasi cepat dan akurat untuk pengambilan keputusan karena aktivitas bisnis semakin kompleks. Pencatatan operasional dan keuangan menjadi semakin banyak dan lebih rumit sebagai akibat dari aktivitas bisnis yang semakin kompleks dan kompleks. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi dapat membantu proses pencatatan operasional bisnis dan memberikan laporan informasi yang akurat dan cepat untuk membantu pengambilan keputusan.

Sesuai dengan teori *Resource Based View* (RBV), yang menjelaskan hubungan antara penggunaan sistem informasi akuntansi dan skala bisnis. Sumber daya manusia (SDM) adalah komponen penting dalam persaingan dalam dunia bisnis. Sumber daya manusia adalah aset perusahaan. Karyawan yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik akan mampu bekerja sama dengan baik untuk menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas, yang akan membantu keberhasilan bisnis. Transaksi dan aktivitas operasional bisnis meningkat seiring dengan keberhasilan bisnis. Akibatnya, perusahaan skala besar membutuhkan lebih banyak informasi untuk menjalankan operasionalnya, salah satunya adalah menggunakan sistem informasi akuntansi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Hutapea & Sinaga (2022); Listifa dan Suyono (2021); Suryana, dkk. (2022) yang menunjukkan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin besar skala usaha UMKM maka semakin tinggi penggunaan sistem informasi akuntansi.

## **Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengujian hipotesis pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Nilai signifikan sebesar  $0,010 < 0,05$ , artinya pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo.

Pelatihan akuntansi dapat membantu pemilik UMKM memahami dan memahami pentingnya menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai bagian dari pengembangan bisnis mereka. Pelatihan akuntansi dapat mencapai pemilik UMKM

dari berbagai latar belakang, termasuk mereka yang belum pernah belajar akuntansi. Pelatihan akuntansi juga dapat mengubah pandangan pemilik UMKM tentang cara yang baik untuk mengelola bisnis dan keuangan. Akibatnya, pelatihan akuntansi dapat meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi. Semakin banyak pelatihan yang diikuti oleh pemilik UMKM, semakin besar kemungkinan mereka akan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam operasi mereka.

Menurut teori Resource Based View (RBV), sumber daya internal perusahaan menentukan keberhasilan suatu usaha. Sumber daya manusia yang kompeten yang memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan. Pemilik dan manajer usaha kecil dan menengah (UMKM) yang sering mengikuti pelatihan akuntansi akan meningkatkan kemampuan dan keahlian dalam menerapkan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam usahanya. Sumber daya manusia yang berkualitas akan memberikan nilai tambah kepada perusahaan dan memungkinkannya mencapai keunggulan kompetitif.

Hal ini sejalan dengan penelitian Puspita dan Pramono (2019); Asrida (2019); Artaningrum, dkk. (2023); Listifa dan Suyono (2021); Nabawi (2018); Nadhifah, dkk. (2022) yang menunjukkan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM. Hal ini berarti semakin tinggi frekuensi pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pemilik/manajer UMKM maka semakin tinggi penggunaan sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Ketersediaan Fasilitas Teknologi, Skala Usaha, dan Pelatihan Akuntansi secara Simultan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada latar belakang pendidikan, ketersediaan fasilitas teknologi, skala usaha, dan pelatihan akuntansi secara simultan. Nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya latar belakang pendidikan, ketersediaan fasilitas teknologi, skala usaha, dan pelatihan akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo.

Pemilik atau manajer UMKM yang memiliki pendidikan yang tinggi akan memiliki pemikiran dan kemampuan yang lebih baik dalam menjalankan usahanya. Mereka juga dapat memperoleh kemampuan dan keahlian dengan mengikuti pelatihan akuntansi. Dengan bertambahnya jumlah aktivitas yang dilakukan oleh suatu bisnis, semakin banyak juga proses operasional dan keuangan yang harus dilakukan, yang berarti bahwa proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih rumit. Ini adalah tanda dari skala bisnis yang besar. Dengan bantuan fasilitas teknologi, proses pencatatan hingga pelaporan keuangan bisnis akan menjadi lebih mudah dan sistem informasi akuntansi akan menjadi lebih mudah digunakan. Penggunaan teknologi dalam sistem informasi akuntansi harus dikombinasikan dengan kemampuan dan keahlian pemilik atau manajer UMKM yang menjalankan bisnis mereka.

Dalam teori RBV, perusahaan adalah kumpulan sumber daya dan kemampuan yang dikontrol oleh perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Sumber daya internal perusahaan termasuk pendidikan, fasilitas teknologi, karyawan, dan pelatihan akuntansi. Usaha akan memiliki keunggulan dan dapat bersaing dengan perusahaan lain dengan mengelola sumber daya tersebut. Pendidikan dan pelatihan bersama dengan kemampuan teknologi yang baik akan memberi perusahaan keunggulan kompetitif. Ini karena sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai alat yang membantu pengambilan keputusan dengan lebih baik dan menghasilkan informasi bisnis yang relevan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan, ketersediaan fasilitas teknologi, skala usaha, dan pelatihan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi ada UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Hal ini berarti semakin tinggi pendidikan, fasilitas teknologi, skala usaha, dan pelatihan yang diikuti oleh pemilik UMKM maka semakin tinggi pula penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM. Sistem informasi akuntansi dibutuhkan oleh UMKM untuk menghasikkan informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan dengan baik sehingga usaha memiliki keunggulan kompetitif.

Bagi pemilik/manajer UMKM harus mempertimbangkan faktor-faktor ini saat mengembangkan usahanya. Pemilik/manajer harus mendapatkan pendidikan yang lebih baik, menyediakan fasilitas teknologi untuk bisnis mereka, dan rajin mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pemerintah atau lembaga. Bagi Pemerintah diharapkan untuk mendorong masyarakat dalam mendapatkan pendidikan lebih tinggi, menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh UMKM, dan memberikan pelatihan bagi UMKM ke desa-desa.

Untuk peneliti berikutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mempelajari lebih lanjut tentang penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan untuk mempelajari variabel yang memengaruhi serta bagaimana sistem informasi akuntansi digunakan pada UMKM tersebut. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel yang belum dijelaskan dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyaturrahmi, Nuswantara, D. ., Prastiwi, D., & Bhilawa, L. (2022). Pengelolaan Keuangan dan Pelaporan Pajak di KUB Sukses Sejahtera. *ABIMANYU: Journal of Community Engagement*, 3(1), 40–56. <https://doi.org/10.26740/abi.v3n1.p40-56>
- Akadiati, V. A. palma, Sinaga, I., & Sumiyati, L. (2022). Dampak Implementasi Sistem Informasi Akuntansi atas Kualitas Data Keuangan UMKM Saat Pandemi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(November), 3069–3080.

<https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i10.p12>

- Artaningrum, R. G., Sumiari, K. N., & Lasmini, N. N. (2023). *Analysis of factors influencing the use of accounting information on SMEs in Badung Regency*. 6(1), 29–37. <https://doi.org/10.31940/jasafint.v6i1.29-37>
- Asian Development Bank. (2022). *ASIA SMALL AND MEDIUM-SIZED ENTERPRISE MONITOR 2021: Vol. II* (Issue April).
- Asrida, P. D. (2019). *The Impact of Accounting Knowledge and Training towards The Use of Accounting Information on The Owners of MSME in Badung*. 69(Teams 2018), 145–154. <https://doi.org/10.2991/teams-18.2019.26>
- Astuti, S., Irawan, & Sidik, M. M. A. (2022). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Bandar Lampung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 11(4), 315–320. <https://doi.org/10.33024/jur.jeram.v11i4.8814>
- Doloksaribu, A., Siahaan, A. M., & Nainggolan, melvin S. J. (2023). Pengaruh Perilaku Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Sekitar Kecamatan Medan Timur. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 3(2), 344–351. <https://doi.org/https://doi.org/10.47709//jebma.v3n2.2681>
- Efriyenty, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 69–82. <https://doi.org/10.24123/jbt.v4i1.2814>
- Fadilah, S. N., & Venusita, L. (2024). CEO Power dalam Kaitannya dengan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3), 226–236. <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Fajri, F. A., & Amalia, N. (2018). Direct and moderating effects of organizational factors on system usage in colleges : a resource-based perspective. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 22(1). <https://doi.org/10.20885/jaai.vol22.iss1.art4>
- Ghifary, M. A., Wiratno, A., & Farida, Y. N. (2023). Analysis of factors Influencing Interest in Point of Sale System Usage in SMEs in Banyumas District During Covid-19 Pandemic. *Netherland Journal of Education & Social*, 1(2), 55–72. <https://netherlandjournal.nl/index.php/nj/index%0AANALYSIS>
- Handayani, S., & Hariyati. (2014). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Broad Scope, Timeliness, Aggregated, Dan Integrated Terhadap Kinerja Manajerial Umkm. (Studi Pada Umkm Di Desa Wedoro, Kab. Sidoarjo). *AKRUAL : Jurnal Akuntansi*, 5(2), 204–221. <https://doi.org/10.26740/jaj.v5n2.p184-204>
- Hutapea, H. D., & Sinaga, E. N. (2023). Analisis Pengaruh Skala Usaha, Umur usaha, Pendidikan Pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha

Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Saornauli Hatoguan Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir. *Journal Od Economic and Business*, 04(02), 23–34. <https://doi.org/10.36655/jeb.v4i2.729>

Karim, A., Darma, U. B., Purnama, I., Labuhanbatu, U., Harahap, S. Z., Labuhanbatu, U., Munthe, I. R., & Labuhanbatu, U. (2021). *Pengantar Teknologi Informasi* (Tim Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang (Ed.); Issue January). yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang.

Kementerian KUKM Republik Indonesia. (2019). *PERKEMBANGAN DATA USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH (UMKM) DAN USAHA BESAR (UB)*. 1, 2018–2019.

Listifa, W., & Agus Suyono, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Magelang). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2). <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i2.1742>

Nabawi, N. I. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.

Nadhifah, I. F., Rohman, F., & Puspitarani, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Studi Kasus mebel di Desa Mantingan, Tahunan, jepara). *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(3). <https://doi.org/10.55606/jimek.v2i3.653>

Puspita, M. E., & Pramono, J. (2019). *Factors affecting the use of accounting information in small and medium enterprises ( SMEs ): a study on SMEs in Tingkir , Salatiga*. 9(2), 207–225. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i2.1818>

Putra, I. K. A. P., & Sulindawati, N. L. G. E. (2023). Pengaruh Modal Usaha , Penggunaan Informasi Akuntansi , Karakteristik Wirausaha dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keberhasilan UMKM Pada Masa Pemulihan Ekonomi ( Studi Kasus Pada UMKM di Kecamatan Buleleng ). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14, 315–326. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2>

Santos, A. C., Pires, R., & Alves, M. (2023). An Analysis of the Use of Accounting Information by Portuguese SMEs Portuguese SMEs. *Journal of Risk and Financial Management*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/jrfm16040225>

Setiawan, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Menggunakan Informasi Akuntansi. *Jurnal Teknologi dan Terapan Bisnis*, 2(1), 93–103. <https://doi.org/10.0301/jttb.v2i1.27>

Siregar, K. H., & Lubis, R. S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Akuntansi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*,

2(2).

- Suartika, K., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1485-1512.
- Suryana, A. S., Hilendri L, B. A., & Nurabiah. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Lombok tengah. *JAA*, 7(1), 108-122. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.159>
- Tomic, D. (2023). The role of information technology in decision-making - literature review. *Interdisciplinary Management Research XIX*, September.
- Trabulsi, R. U. (2018). *The Impact of Accounting Information Systems on Organizational Performance : The Context of Saudi ' s SMEs*. 8(2), 69-73.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*.
- Wahyudi, B., & Yanthi, M. D. (2021). Penerimaan Teori TAM Terhadap Penggunaan Mobile Payment Dengan Kompatibilitas Sebagai Variabel Eksternal. *Akuntabilitas*, 15(1), 55-72. <https://dx.doi.org/10.29259/ja.v15i1.11850>
- Warren, Carl S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., & Jusuf, A. A. (2018). *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia Edisi 4* (4th ed.). Salemba Empat.
- Zamzani, F., Nusa, N. Duta, & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. UGM Press.